

VARIABEL PENELITIAN

Variabel dapat dikatakan sebagai atribut dari suatu individu, objek, gejala dan peristiwa tertentu yang dapat di ukur secara kualitatif dan kuantitatif (Sudjana, 1987:23). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variable penelitian

Variabel Penelitian	
Variabel bebas	Variabel terikat
1. Kondisi Fisik a. Letak dan luas b. Panorama alam c. Hidrologis d. Penggunaan lahan	Pengembangan Objek Geowisata Di Kabupaten Garut
2. Kondisi Sosial a. Sarana dan prasaranawisata b. Aksesibilitas c. Partisipasi penduduk d. Pengelolaan	

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian yang menjadi objek penelitian (Sumaatmadja, 1988; 112)

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh gejala, individu, dan masalah yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan di Kawah Talaga Bodas. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di sekitar Kawah Talaga Bodas.

Untuk lebih jelasnya mengenai populasi penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Populasi Penelitian

No	Desa	Jumlah Kepala Keluarga
	<i>Kecamatan Wanaraja</i>	
1	Wanaraja	1105
2	Wanamekar	1283
3	Cinunuk	1325
4	Wanjaya	1067
5	Wanasari	905
6	Sindangratu	1721
7	Sindangmekar	1518
8	Sukamenak	2132
	<i>Kecamatan Pangatikan</i>	
9	Sukahurip	1613
	Jumlah	12669

Sumber: data isian kecamatan Wanaraja tahun 2005

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmadja, 1998: 112). Belum ada ketentuan yang mutlak untuk pengambilan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam sebuah penelitian, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, Arikunto (1993: 113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- 2) Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pada uraian diatas maka sampel dalam penelitian ini terbagi kedalam dua kategori, yaitu:

1. Sampel Wilayah

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah Kawasan Taman Wisata Alam Talaga Bodas, dari sampel wilayah dilakukan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan sosial di lokasi objek wisata tersebut.

2. Responden

Responden pada penelitian ini ditujukan pada penduduk, pengunjung objek wisata dan pengelola pariwisata.

Penulis menetapkan responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang responden yang diambil dari penduduk desa Sukahurip lokasinya berdekatan dengan lokasi penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel Responden Penduduk

No	Desa	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Sampel
1	Sukahurip	1613	50

Sumber : Data Isian Kecamatan Wanaraja tahun 2005

Untuk penarikan responden wisatawan diambil secara aksidental yaitu semua wisatawan yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel. Banyaknya pengunjung yang dijadikan sampel adalah 25 orang. Untuk pengelola wisata, diambil dari pegawai Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat II dan dari pegawai dinas kebudayaan dan pariwisata (DISBUDPAR) sebagai instansi yang mengelola kawasan objek Penelitian.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara Random Sampel, dimana tiap titik, garis, atau bidang dipilih secara random atau acak bila tiap unsur yang terdapat dalam populasi tersebut memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih (*simple random sampling*).

D. Alat Yang Digunakan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, maka diperlukan alat penelitian yang digunakan untuk mengambil data-data agar data-data yang didapat sesuai dengan data yang diinginkan. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Check list lapangan

Dimaksudkan untuk mengecek sarana dan prasarana wisata dan unsur-unsur wisata yang seharusnya terdapat di sekitar objek wisata agar objek wisata tersebut layak untuk dikunjungi oleh wisatawan, dan pengecekan ini dilakukan langsung di lapangan.

b. Pedoman wawancara

Digunakan untuk pedoman atau tuntunan pada saat melakukan wawancara dengan sampel responden pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan secara umum objek yang akan diteliti, seperti dalam penelitian ini teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Kawah Talaga Bodas dan keadaan sosial yang dijadikan sebagai variabel penelitian.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi, teknik ini dilakukan dengan cara mewawancarai pengunjung, penduduk sekitar yang memberikan pengaruh pada kepariwisataan di Kawah Talaga Bodas dan petugas pengelola pariwisata.

c. Studi Kepustakaan

Melalui teknik ini penulis mendapatkan konsep-konsep yang relevan dengan studi kepariwisataan yang di kumpulkan dari berbagai literatur.

d. Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen dari Dinas yang terkait sehingga diketahui bagaimana keadaan Objek Kawah Talaga Bodas.

5. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Teknik analisis data yang diterapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mengolah dan menginterpretasikan data berupa pendapat serta data-data yang bersifat non angka dan teknik analisa kuantitatif yaitu mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka yang bersifat matematik.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif dan metode kuantitatif yang digunakan adalah metode kuantitatif-empiris, yaitu dengan melakukan pengharkatan (*scoring*) dan pembobotan (*weighing*), ini digunakan untuk

memberikan nilai pada masing-masing karakteristik parameter pada sub-sub variable agar dapat dihitung nilainya serta dapat ditentukan peringkatnya.

Peringkat masing-masing parameter dari sub variable diurutkan berdasarkan kategori yaitu 5 untuk nilai tertinggi dengan kelas sangat baik untuk kriteria yang memenuhi semua kriteria yang dijadikan indikator, 4 untuk kelas baik, 3 untuk kelas sedang, nilai 2 untuk kelas kurang baik, dan nilai 1 untuk kelas buruk.

Rumus presentase digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden.

$$P = F/N$$

Keterangan:

P = Presentase

F = frekuensi dari setiap jawaban

N = jumlah seluruh frekuensi alternative jawaban yang menjadi pilihan responden